



## Ulisan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 3 Mei 2019 kembali ditutup mengalami penurunan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat sentimen perang dagang antara Amerika dan China.**

Pada perdagangan di akhir pekan kemarin pada hari Jumat, tanggal 17 Mei 2019, perubahan harga terjadi hingga sebesar 112 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 11,4 bps. Adapun penurunan harga terbesar didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) yaitu mencapai diatas 100 bps yang berdampak perubahan tingkat imbal hasil hingga mencapai 1,4 bps. Selanjutnya didapati pada tenor jangka menengah (5-7 tahun) yang mengalami rata-rata perubahan harga sebesar 11 bps yang bergerak di kisaran 8,3— 14 bps sehingga mendorong terjadinya rata-rata kenaikan imbal hasil sebesar 2,1 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami koreksi harga hingga sebesar 11 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil mencapai 5,4 bps.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin terlihat mengalami penurunan yang didorong oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat sentimen global perang dagang antara Amerika dan China. Kedua negara tersebut saling membalas untuk menaikkan tarif dagangnya sehingga memberatkan iklim investasi keuangan baik didomestik maupun global. Adapun penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin tidak diikuti oleh negara berkembang lainnya yang mengalami kenaikan harga. Para investor lebih menahan diri untuk melakukan transaksi di pasar sekunder dan cenderung untuk mengikuti proses rutin lelang Surat Utang Negara (SUN) yang diselenggarakan pada hari Selasa pekan ini, tanggal 21 Mei 2019. Hal tersebut terindikasi dari volume penjualan Surat Utang Negara yang mengalami penurunan dari perdagangan sebelumnya.

Sehingga secara keseluruhan, penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin dari seri acuan ditutup mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 22 bps yang mendorong terjadinya rata-rata kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 3 bps dimana masing - masing berada di level 7,493% untuk tenor 5 tahun, di level 8,020% untuk tenor 10 tahun, dilevel 8,519% untuk tenor 15 tahun, serta untuk tenor 20 tahun di level 8,565%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika mengalami penurunan tingkat imbal hasil pada sebagian besar seri dimana penurunan tersebut terjadi ditengah turunnya tingkat imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO24 dan INDO29 mengalami penurunan hingga 0,5 bps masing - masing di level 3,374% dan 3,878% setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 1,5—2,0 bps. Sementara itu, INDO44 dan INDO49 mengalami penurunan imbal hasil sekitar 0,5 bps dimana masing-masing berada di level 4,676% dan 4,610% setelah berdampak terhadap kenaikan harga sebesar 6 bps dan 9 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya, senilai Rp17,86 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp9,63 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,47 triliun dari 104 kali transaksi di harga rata - rata 101,35% dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp3,24 triliun dari 80 kali transaksi di harga rata - rata 99,88%. Adapun untuk Surat Berharga Syariah Negara dengan volume tertinggi didapati pada Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp105 miliar untuk 3 kali transaksi dan diikuti oleh seri PBS022 sebesar Rp88,00 miliar dari 8 kali perdagangan.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	101,90	100,80	101,40	3467,37	104
FR0068	101,25	98,50	98,65	3242,63	80
FR0077	102,65	101,50	102,38	2299,57	53
FR0070	103,00	102,65	102,75	1956,79	28
FR0061	99,25	98,99	99,08	987,78	22
FR0063	93,75	93,55	93,55	986,94	10
FR0074	92,10	91,40	92,00	761,30	15
FR0079	102,00	96,90	98,30	621,09	159
FR0059	96,00	92,00	96,00	540,49	19
FR0056	102,19	101,00	101,00	526,95	17
FR0071	105,75	104,35	104,85	445,00	6

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,63	98,59	98,60	105,00	3
PBS022	99,02	98,75	98,85	88,00	8
SR010	98,95	95,50	95,50	75,33	11
PBS017	92,30	92,17	92,30	20,00	4
PBS015	93,70	91,60	93,70	7,00	7
PBS004	75,29	75,28	75,29	6,00	4
SR009	99,90	96,50	99,90	2,76	12

Sumber : IDX

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp828,86 miliar dari 44 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap III Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp150,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,34% dan diikuti oleh perdagangan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri C (SIEXCL01CCN1) senilai Rp80,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 103,74%. Adapun untuk perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri A (FIFA03ACN5) tercatat volume perdagangan sebesar Rp60,00 dari 5 kali transaksi di harga 99,97% dan untuk volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A (WSKT02ACN3) sebesar Rp53,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga 99,18%.

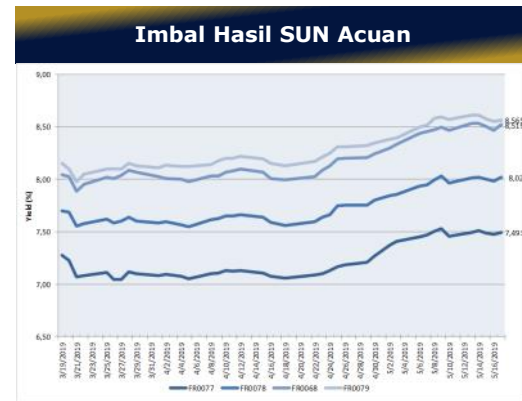
Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 1,00 pts (0,10%) pada level 14453,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14445,00 hingga 14471,00 per dollar Amerika dengan arah yang berfluktuasi. Nilai tukar Rupiah dibuka melemah pada awal sesi perdagangan kemudian menguat pada pertengahan sesi perdagangan yang dilanjutkan melemah kembali hingga penutupan perdagangan. Pelemahan mata uang Rupiah tersebut terjadi ditengah melemahnya mata uang regional dimana pelemahan terbesar didapati pada mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,47% dan diikuti oleh mata uang Renminbi China (CNY) yang melemah sebesar 0,43% dan Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,38%. Sedangkan mata uang yang mengalami penguatan didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,15% dan Dollar Hongkong (HKD) yang menguat sebesar 0,01% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Perubahan harga surat utang global pada perdagangan akhir pekan kemarin, mendorong terjadinya penurunan imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun di level 2,393% dan untuk tenor 30 tahun di level 2,825%. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun juga ikut mengalami penurunan di level -0,106% dan untuk tenor 30 tahunnya turun di level 0,536%. Sedangkan, untuk imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) bertenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya mengalami kenaikan imbal hasil yang masing-masing berada di level 1,036% dan 1,587%.

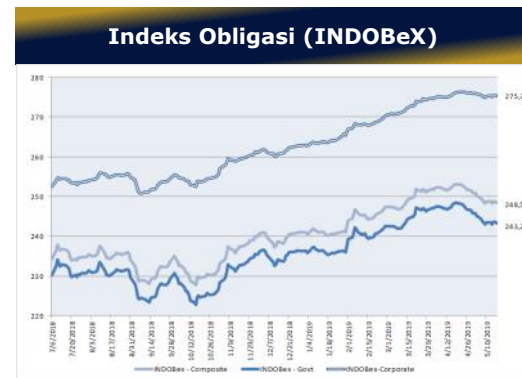
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan rentang perubahan yang terbatas dengan masih terbukanya peluang untuk mengalami penurunan harga. Para pelaku pasar akan mengamati perubahan nilai tukar mata uang Rupiah ditengah sentimen perang dagang yang terjadi antara Amerika dan China akibat pemberlakuan tarif baru kedua negara. Amerika resmi menaikkan tarif impor dari 10% menjadi 25% pada hari Jumat kemarin tanggal 10 Mei 2019 yang kemudian dibalas oleh China dengan memberlakukan tarif impor yang lebih tinggi atas barang yang berasal dari Amerika per 1 Juni 2019 mendatang. Adanya aksi saling membalas kenaikan tarif impor tersebut akan membuat pesimis para pelaku pasar yang mengakibatkan perlambatan ekonomi terutama bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Sementara itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara oleh pemerintah yang akan diadakan Kementerian Keuangan pada hari Selasa, 21 Mei 2019 dimana pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai Rp15 triliun dari tujuh seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara di pasar sekunder akan cenderung bergerak terbatas dengan kecenderungan mengalami penurunan.

**Rekomendasi**

Dengan kondisi tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Kami merekomendasikan kepada investor untuk melakukan strategi trading di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara. Adapun yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0053, FR0061, FR0035, FR0063, FR0070, FR0056, FR0059, FR0064 dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- **Pemerintah Menerbitkan Surat Utang Negara Dalam Denominasi Yen Jepang (*Samurai Bonds*) Sebesar JPY177 miliar.**

Pemerintah Republik Indonesia kembali menerbitkan Surat Utang Negara (SUN) dalam denominasi asing berdenominasi Yen Jepang (*Samurai Bonds*) sebesar JPY177 miliar dengan 6 (enam) seri yaitu RIJPY0522, RIJPY0524, RIJPY0526, RIJPY0529, RIJPY0534 dan RIJPY0539. Penerbitan ini tercatat sebagai transaksi penerbitan *Samurai Bonds* melalui *Public Offering* terbesar yang dilakukan oleh negara di benua Asia.

Seri	RIJPY0522	RIJPY0524	RIJPY0526	RIJPY0529	RIJPY0534	RIJPY0539
Rating	Baa2 (Moody's) / BBB- (S&P) / BBB (Fitch)					
Tenor	3 tahun	5 tahun	7 tahun	10 tahun	15 tahun	20 tahun
Pricing date	16 Mei 2019					
Nominal yang diterbitkan	JPY75,7 miliar	JPY80,2 miliar	JPY4,5 miliar	JPY7,6 miliar	JPY4,0 miliar	JPY5,0 miliar
Tingkat kupon	0,54%	0,83%	0,96%	1,17%	1,55%	1,79%
Price	100,00%					
Reoffer Spread over Yen Swap Offer (YSO)	+52bps	+80bps	+88bps	+100bps	+120bps	+130bps
Tanggal jatuh tempo	20 Mei 2022	22 Mei 2024	22 Mei 2026	22 Mei 2029	22 Mei 2034	20 Mei 2039
Tanggal setelmen/	22 Mei 2019					

Pada transaksi kali ini, tenor 15 dan 20 tahun merupakan tenor *Samurai Bonds* terpanjang yang diterbitkan oleh negara di Asia. Pencapaian tersebut memperpanjang rata-rata jatuh tempo *Samurai Bonds* dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan memperluas jenis investor yang berpartisipasi pada penerbitan ini.

Komitmen untuk menerbitkan *Samurai Bonds* secara reguler, perbaikan pengelolaan pemerintahan secara berkelanjutan, termasuk penyelenggaraan Pemilihan Umum yang terbesar di dunia secara demokratis, semakin memperkuat pengakuan dan kepercayaan dari investor Jepang. Pencapaian ini telah diakui oleh Japan Credit Rating Agency (JCRA) dengan memberikan kenaikan outlook dari stabil ke positif.

Kegiatan temu investor (*non-deal roadshow*) yang dilakukan untuk menyampaikan kondisi perekonomian terkini telah berhasil meningkatkan sentimen positif dari investor, baik existing investor maupun investor baru yang berbasis di dalam dan luar Jepang. Hal ini merupakan capaian yang positif di tengah-tengah kondisi pasar global yang sedang bergejolak.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,385	2,395	-0,011	-0,44%
UK	1,048	1,073	-0,025	-2,32%
Germany	-0,105	-0,096	-0,009	9,22%
Japan	-0,059	-0,067	0,008	11,93%
Philippines	5,774	5,736	0,038	0,67%
Singapore	2,146	2,128	0,018	0,87%
Thailand	2,437	2,432	0,004	0,17%
Indonesia (USD)	3,890	3,894	-0,004	-0,10%
Indonesia	8,021	7,982	0,039	0,48%
Malaysia	3,804	3,809	-0,004	-0,12%
China	3,264	3,257	0,007	0,21%

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,81	152,52	278,67	459,62
2	118,93	159,94	270,81	498,10
3	122,01	163,86	264,04	520,04
4	125,02	165,63	267,17	540,74
5	127,61	166,53	278,45	561,94
6	129,48	167,61	294,15	581,96
7	130,51	169,53	311,18	599,12
8	130,70	172,69	327,52	612,60
9	130,17	177,25	342,11	622,35
10	129,09	183,15	354,53	628,81

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI04ACN3	idAAA	100,35	100,33	100,35	150,00	4
SIEXCL01CCN1	AAA(idn)	103,75	103,73	103,75	80,00	4
FIFA03ACN5	idAAA	99,99	99,95	99,98	60,00	5
WSKT02ACN3	idA-	100,36	98,00	98,00	53,00	2
BBIA01BCN1	AAA(idn)	100,11	100,09	100,11	50,00	2
SIISAT03ACN1	idAAA(sy)	100,03	100,01	100,03	40,00	2
SMADM03ACN3	idAAA(sy)	100,20	100,18	100,20	40,00	2
SMFPO4ACN8	idAAA	99,88	99,86	99,88	40,00	2
SMSMI01ACN2	idAAA(sy)	99,98	99,96	99,98	40,00	2
WOMF03ACN1	AA-(idn)	101,56	98,17	98,17	34,11	2
BNGA02BCN4	idAAA	100,30	100,30	100,30	25,00	1

Sumber : IDX

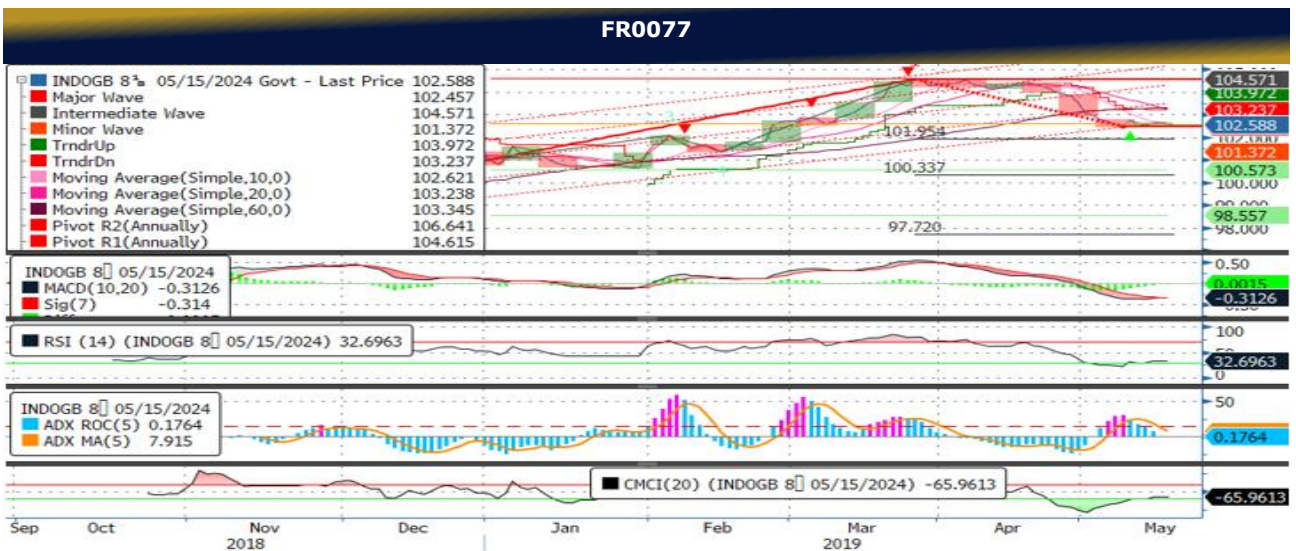




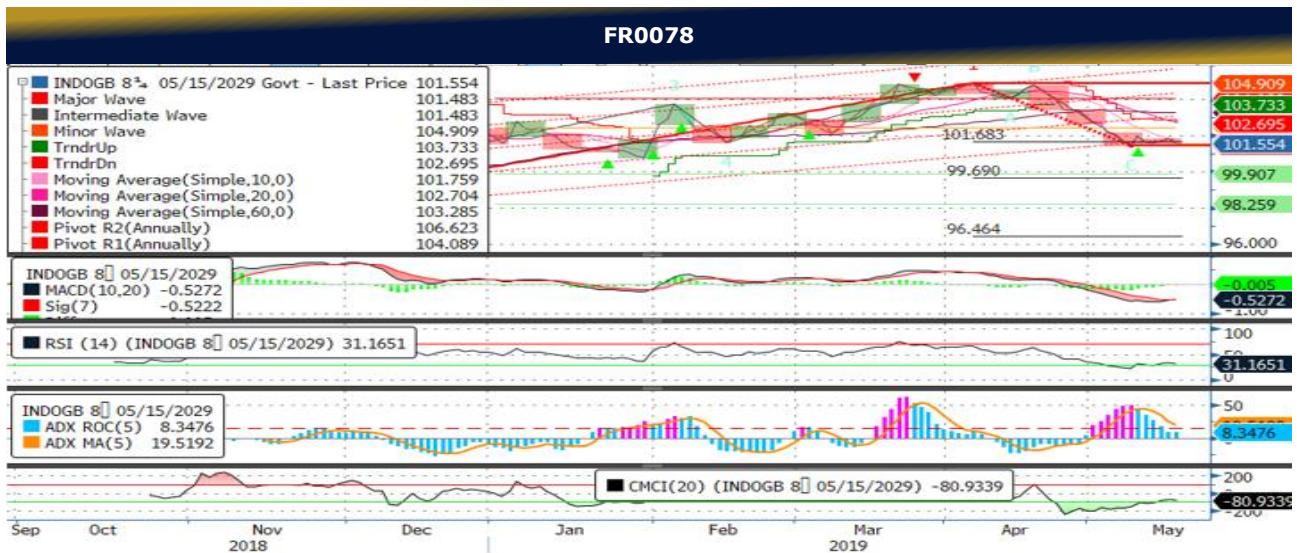
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



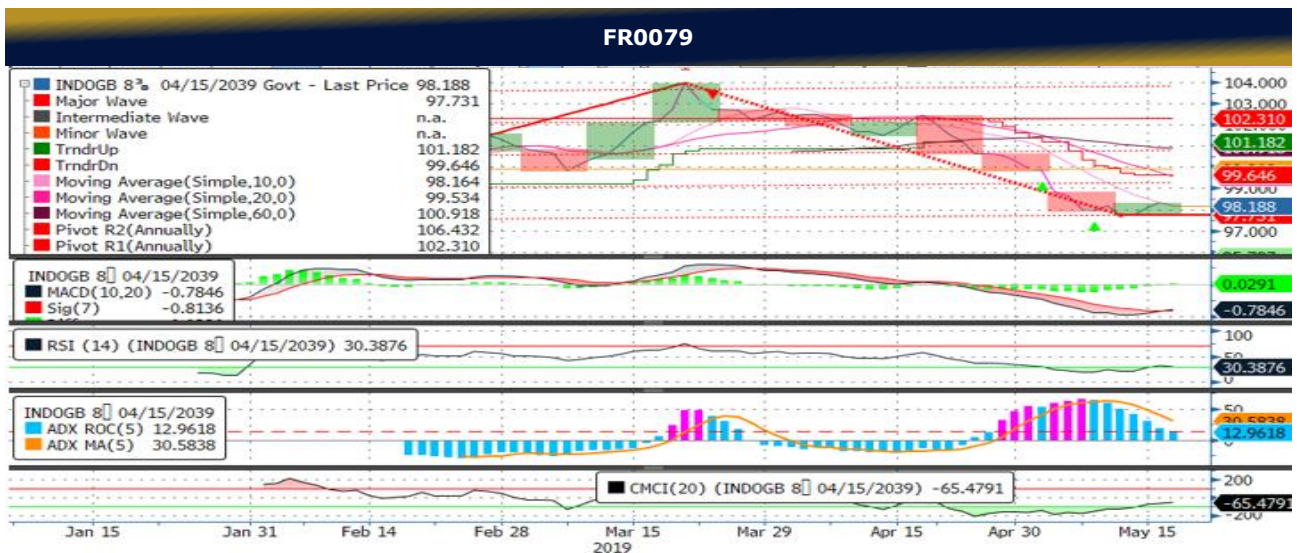
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.